

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan persepsi guru terhadap pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG). Penelitian ini mendeskripsikan serta memaparkan secara nyata pelaksanaan uji kompetensi guru yang telah dilaksanakan oleh organisasi pendidikan dan diikuti oleh masing-masing guru.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1996: 117) “populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian”. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1987: 220) “populasi adalah penduduk yang dimaksud untuk diteliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang guru yang mengikuti uji kompetensi guru yang juga terdiri dari masing-masing guru bidang studi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan yang selanjutnya dijadikan sasaran penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (1989: 107) menyatakan “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian populasi karena subjeknya hanya berjumlah 50 orang.

C. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi guru tentang pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (x).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) (y).

2. Definisi Konseptual Variabel

a. Persepsi adalah proses terorganisasinya pengalaman, pengetahuan, penafsiran serta kenyataan yang dimiliki oleh seseorang guna menyampaikan pesan rangsangan informasi atau komunikasi kepada orang lain melalui stimulus indera itu sendiri.

b. Uji Kompetensi Guru (UKG) merupakan uji terhadap pemetaan kompetensi guru serta dasar pengembangan keprofesian berkelanjutan

guru guna meningkatkan empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Persepsi Guru

Persepsi adalah proses terorganisasinya pengalaman, pengetahuan, penafsiran serta kenyataan yang dimiliki oleh guru guna menyampaikan pesan rangsangan informasi atau komunikasi kepada siswa melalui stimulus indera itu sendiri dengan pengukuran dari indikator:

1. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu hal yang dialami oleh seseorang di dalam kehidupannya baik suka dan duka dan memberikan sebuah kesan dan pesan sebagai proses pembelajaran untuk kehidupan berikutnya.

2. Pendapat

Pendapat adalah gagasan, ide serta tanggapan seseorang terhadap suatu hal yang dikemukakan baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

3. Pengetahuan

Pengetahuan adalah wawasan yang dihasilkan melalui sebuah proses dari tahu menjadi tidak tahu atau sebaliknya dari tidak tahu menjadi tahu.

b. Uji Kompetensi Guru

Uji Kompetensi Guru (UKG) adalah uji terhadap pemetaan kompetensi guru serta dasar pengembangan keprofesian berkelanjutan guru guna meningkatkan kompetensi guru. Indikatornya meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat.

4. Kompetensi profesional

Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

D. Rencana Pengukuran Variabel

1. Persepsi Guru

Persepsi guru diukur melalui tes berdasarkan dengan pengalaman, pendapat dan pengetahuan guru berdasarkan skor yang berskala 3 kategori yaitu tepat, kurang tepat dan tidak tepat.

2. Uji Kompetensi Guru

Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) akan dilakukan pengukuran pengukuran berdasarkan skor berskala 3 kategori, yaitu baik, kurang baik, tidak baik.

Melalui pengukuran indikator :

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Sosial
4. Kompetensi profesional

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah guru SMA Negeri 3 Bandar Lampung .

Dalam penelitian ini digunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban, yaitu: (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi. Variasi nilai dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai tiga (3)
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai dua (2)
- c. Untuk jawaban yang tidak diharapkan akan diberi nilai satu (1)

2. Teknik Penunjang

a. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menemukan dan memperoleh data berupa bahan-bahan tertulis mengenai informasi-informasi dan data-data lain yang relevan dengan penelitian ini. Teknik ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data baik melalui gambar serta data tertulis tentang jumlah guru SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun 2012/2013, sumber data adalah dokumentasi Tata Usaha (TU) SMA Negeri 3 Bandar Lampung.

b. Teknik wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk menunjang data penelitian. Wawancara dilakukan terhadap guru dalam mengetahui persepsi awal guru terhadap pelaksanaan uji kompetensi guru yang nantinya digunakan dalam penyusunan latar belakang masalah serta menghasilkan persepsi awal dan akhir guru dalam penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (content validity) yaitu pengujian tentang isi butir-butir/indikator-indikator dalam definisi operasional dan kesesuaiannya dengan yang ada dalam konseptual.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator dalam penelitian. Selain itu, validitas juga digunakan dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing penelitian yang nantinya melalui proses bimbingan, perbaikan dan konsultasi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat terpercaya.

Uji reliabilitas dalam sebuah penelitian wajib dilakukan. Uji reliabilitas angket dapat ditempuh dengan:

1. Melakukan uji coba angket kepada 10 orang di luar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan kelompok genap.
3. Hasil kelompok ganjil dan kelompok genap dikorelasikan dengan *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan y

xy = Product dari gejala x dan y

n = Jumlah populasi

(Sutrisno Hadi,1989:318).

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas seluruh kuisioner digunakan

rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan genap

(Sutrisno Hadi,1981:37).

5. Hasil analisa kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas, dengan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,90 – 1,00 = tinggi

Antara 0,50 – 0,89 = sedang

Antara 0,00 – 0,49 = rendah

(Suharsimi Arikunto,1998:78)

G. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data penelitian adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif yaitu dengan menganalisis kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis, selanjutnya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Hadi, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase (Muhammad Ali, 1993:184) digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = besarnya persentase

F = jumlah alternatif seluruh item

N = jumlah perkalian antar item dan responden

Untuk menafsirkan banyaknya persentase (Suharsimi Arikanto, 2002:196) yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut :

76 % - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

40 % - 55 % = Tidak baik